

**ANALISIS BIMBINGAN PRA NIKAH TERHADAP MENTAL
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
(Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar
Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Hukum
(S.H)**

Oleh :

**Sanki Arbi
NPM. 1721010042**

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal-Syakhsiyyah)



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS BIMBINGAN PRA NIKAH TERHADAP MENTAL
DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH
(Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar
Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Hukum
(S.H)**

Oleh :

**Sanki Arbi
NPM. 1721010042**

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal-Syakhsiyyah)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Faisal, S.H M.H

Pembimbing II : Hasanuddin Muhammad, M.H

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Bimbingan pra nikah ialah proses memberikan bantuan dan masukan kepada calon pengantin agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangga dapat selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Peristiwa-peristiwa yang kerap terjadi dalam kehidupan rumah tangga seperti kekerasan dalam rumah tangga hingga tingkat perceraian, masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh pada eksistensi kehidupan rumah tangga. Maka Kantor Urusan Agama (KUA) harus manata kembali peran dan fungsinya dengan melaksanakan program bimbingan pra nikah, agar para calon pengantin mempunyai kesiapan mental yang baik dalam menjalankan kehidupan rumah tangga sehingga dapat menciptakan keluarga yang sakinah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif normatif untuk menjawab bagaimana pelaksanaan bimbingan pra nikah serta bagaimana pengaruh bimbingan pra nikah terhadap kesiapan mental dalam membentuk keluarga sakinah. Pada metode ini, prosedur penelitian menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur menggunakan metode tanya jawab dan ceramah dalam memberikan bimbingan kepada pasangan calon pengantin. Pelaksanaan bimbingan pra nikah memiliki pengaruh yang cukup baik dalam memperisapkan mental calon pengantin dalam membentuk keluarga sakinah dengan materi-materi yang mudah dipahami bagi calon pengantin.

Kata Kunci : Bimbingan Pra Nikah, Mental, Keluarga Sakinah.

PERNYATAAN ORISINILITAS

Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sanki Arbi

Npm : 1721010042

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan di dalamnya. Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditemukan ketidaksesuaian dalam pernyataan tersebut, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 01 Juni 2023
Yang Menyatakan



Sanki Arbi
Npm. 1721010042



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Firdaus Suroso No. 1 Bandar Lampung 35121

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: "Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung)."

Nama: Sanki Arbi
NPM: 1721010042
Jurusan: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas: Syari'ah

MENYETUJUI

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Faisal, S.H.M.H

NIP. 195512251985031002

Hasanuddin Muhammad, M.H

NIP. 199111172019031018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

Dr. Gandhi Livorba Indra, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197504282007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suwatmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung)."** disusun oleh nama : **Sanki Arbi, NPM : 1721010042**, Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 24 Juli 2023**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Eti Kartini, S.H., M.Hum**

Sekretaris : **Mirah Satria Alamsyah, M.A., Jd**

Penguji I : **Dr. Gandhi Liyorba Indra, S. Ag., M. Ag**

Penguji II : **Prof. Dr. H. Faisal, S.H.M.H**

Penguji III : **Hasanuddin Muhammad, M.H**

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Efa Rodiah Nur, M.H
NIP. 196908081993032002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan
untukmu
isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa
tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan
sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat
tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
(Q.S Ar-Rum: (30) ayat (21).

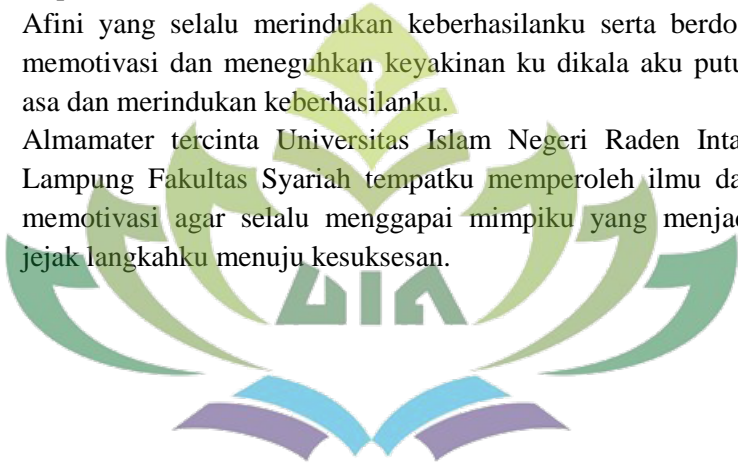


PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil' alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha segalanya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul kiamah kelak.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Ayahandaku Effendi dan Ibundaku Saningsih, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, membimbing dan mendoakan segala kegiatan dan aktivitasku. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Kepada Kakak-kakakku Irham Zubaedi, Esi Noviana dan Dini Afini yang selalu merindukan keberhasilanku serta berdoa, memotivasi dan meneguhkan keyakinan ku dikala aku putus asa dan merindukan keberhasilanku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Syariah tempatku memperoleh ilmu dan memotivasi agar selalu menggapai mimpiku yang menjadi jejak langkahku menuju kesuksesan.



RIWAYAT HIDUP

Sanki Arbi adalah nama penulis Skripsi ini. yang lahir di Bandar Lampung, Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung pada tanggal 05 November 1998, putra keempat dari empat bersaudara, anak pasangan dari Bapak Effendi dan Ibu Saningsih.

Penulis mengawali pendidikan di SDN Kali Balau Kencana Bandar Lampung, lulus di tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Utama 3 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMKN 7 Bandar Lampung, dan diselesaikan pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 meneruskan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung jurusan al-Ahwal al Syakhsiyyah Fakultas syari'ah dan Hukum.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan pencipta alam semestadan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam, dan Ishan. Sehingga skripsi dengan judul “ANALISIS BIMBINGAN PRA NIKAH TERHADAP KESIAPAN MENTAL DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur)” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, Dan para pengikutnya yang setia. Semoga kita mendapat Syafa'at-nya pada hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuannya dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuannya dari berbagai pihak yang sebesar-besarnya. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., PH. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H. Selaku Dekan Fakultas Syariah yang senantiasa memberikan wawasan serta pengembangan ilmu-ilmu Syariah dan Hukum.
3. Bapak Dr. Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Eko Hidayat, S.sos., M.H. Selaku Sekretaris Prodi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Faisal, S.H., M.H Selaku pembimbing I dan Bapak Hasanuddin Muhammad, M.H. Selaku pembimbing II atas kesediaan waktu disela-sela kesibukannya, mencurahkan segenap pemikirannya, memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang penuh dedikasi dalam memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta dengan

rasa sabar dan kerendahan hatinya memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

6. Bapak, Ibu, Kakak-kakak dan Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, kasih sayang dan semangat. Terimakasih atas segalanya semoga kelak dapat membahagiakan, membanggakan dan selalu bisa membuat kalian tersenyum dalam kabahagiaan.
7. Untuk semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman yang baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi upaya menyempurnakan tulisan ini kedepannya. Akhirnya diharapkan betapapun kecilnya karya tulis ini (skripsi) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu keislaman.

Bandar Lampung, 01 Juni 2023

Penulis,



Sanki Arbi

NPM: 1721010042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Masalah	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pernikahan dalam Hukum Islam	17
1. Pengertian Pernikahan	17
2. Dasar Hukum Pernikahan	17
3. Tujuan Pernikahan	20
B. Bimbingan Pra Nikah	21
1. Pengertian Bimbingan Pra Nikah	21
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Pra Nikah	23
3. Unsur-Unsur Bimbingan Pra Nikah	24
4. Prosedur Layanan Pernikahan	28
C. Keluarga Sakinah dalam Islam	29
1. Pengertian Keluarga Sakinah	29

2. Karakteristik Keluarga Sakinah	31
3. Klasifikasi Keluarga Sakinah	34

BAB III DESKRPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur	37
1. Sejarah KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur	37
2. Letak Geografis	39
3. Visi dan Misi	41
4. Motto Pelayanan	41
5. Tujuan Pelayanan	42
6. Data Pegawai	42
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	43
1. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Pra Nikah	43
2. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah	45

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah Di Kecamatan Tanjung Karang Timur	55
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah	55
C. Pengaruh Bimbingan Pra Nikah Terhadap Kesiapan Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan maksud dari istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan tidak akan menimbulkan pemahaman yang berbeda dengan apa yang penulis maksud. Judul penelitian yang dibahas adalah, **“Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah” (Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung)**, Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari judul saya diatas, untuk memudahkan dalam menyusun dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang di gunakan dalam skripsi ini. Adapun penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas, judul tersebut terdiri dari beberapa istilah pokok sebagai berikut:

- a. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 60.

- b. Bimbingan Pra Nikah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bimbing berarti pimpin, tuntun, asuh. Sedangkan Bimbingan adalah penjelasan cara mengerjakan sesuatu.²Proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Istilah bantuan dalam bimbingan tidak diartikan sebagai bantuan material (seperti uang, hadiah, sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing. Pra Nikah, berasal dari kata pra dan nikah, pra merupakan awalan (*prefiks*) yang bermakna sebelum. Secara terminologis, menurut imam syafi'i (kawin) yaitu akad yang dengannya menjadi halal hubungan seksual antara pria dengan wanita.³ Dan juga nikah adalah suatu perkawinan yang dilakukan dengan diawali mengikat perjanjian antara seorang pria dengan seorang wanita dengan dilakukan sebuah akad untuk menjalin hubungan rumah tangga; perjanjian antara laki-laki dan pertemuan untuk menjalin hubungan suami istri secara sah, yang disaksikan oleh beberapa orang dan dibimbing oleh wali (dari pihak perempuan).⁴
- c. Mental merupakan hal yang bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga.⁵
- d. Keluarga Sakinah terdiri dari dua kata yaitu keluarga dan sakinah. Keluarga ialah sebuah wadah yang sangat penting diantara individu dan juga group, dan keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama, dimana anak-anak itu menjadi anggotanya. Dalam keluarga juga tempat yang paling untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak, ayah dan juga

² Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Gita Media Press, 2012), 148.

³ Mardani, *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2016), 24.

⁴ *Ibid.*, 352.

⁵ Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 314.

ibu.⁶ Sakinah itu sendiri menurut bahasa berarti tenang atau tentram.⁷

Berdasarkan uraian diatas bimbingan pra nikah mempunyai peran penting dalam membimbing para calon pengantin untuk bisa menciptakan keluarga yang sakinah, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini bagaimana proses dan pengaruh bimbingan pra nikah terhadap kesiapan mental, dengan kesiapan mental yang baik tentu berharap calon pengantin dapat membangun keluarga yang harmonis atau sakinah.

B. Latar Belakang Masalah

Pernikahan adalah sesuatu yang sakral untuk membangun sebuah ikatan yang suci, beberapa agama terdapat kepercayaan bahwa pernikahan hanya terjadi sekali seumur hidup dan hanya maut yang dapat memisahkan mereka. Pernikahan bukan hanya menyatukan sepasang kekasih, tetapi juga menyatukan kedua keluarga yang berbeda budaya dan latar belakang. Perbedaan yang ada akan menjadi bekal mereka dalam mengarungi bahtera rumah tangga sebagai hal yang mampu melengkapi satu sama lain.⁸

Allah telah memilih dengan cara perkawinan manusia dapat melangsungkan keturunannya sehingga dapat melestarikan kehidupannya setelah masing-masingpasangan melakukan peranannya secara alamiyah dan positif. Hal ini Allah tegaskan dalam Al Qur'an surah An-nisa (4) ayat 1.

⁶ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 108.

⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 334.

⁸ Nur Ahmad, "Konseling Pernikahan Berbasis Asmara," *Stain Kudus*, Volume 7 Nomor 2 (2016): 202, [https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/nur Ahmad](https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/nur%20Ahmad).

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أُنْتَقُوا رَبُّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
 وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) namaNya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Qs. An-Nisa [4] : 1).

Pentingnya membina keluarga sakinah di dukung oleh data angka perceraian yang tinggi dan juga kekerasan dalam rumah tangga, angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga diduga dipengaruhi oleh ketidaksiapan calon pengantin melangsungkan pernikahan sehingga tidak dapat membangun keluarga yang sakinah sesuai syariat islam. Hal tersebut perlu kajian dan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Perkawinan adalah suatu peristiwa sakral yang dilakukan dengan tujuan untuk membina keluarga sakinah. Untuk itu diperlukan bekal yang cukup baik moril maupun materi. Diperlukan persiapan yang matang untuk sampai ke jenjang perkawinan, bukan hanya mengandalkan cinta tetapi dibutuhkan pemikiran yang rasional, agar dapat meletakkan dasar-dasar yang lebih kokoh dalam sebuah perkawinan. Karena perkawinan itu sendiri merupakan suatu proses awal perwujudan bentuk-bentuk kehidupan manusia. Oleh karena itu sebelum melaksanakan pernikahan KUA khususnya di Kecamatan Tanjung Karang Timur mengadakan bimbingan pra nikah.

Bimbingan pra nikah ialah proses pemberitahuan bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan pernikahan dan

kehidupan rumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga, dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Bimbingan memiliki fungsi preventif yaitu lebih bersifat mencegah agar sesuatu tidak terjadi problem pada kehidupan berumah tangga.⁹ Dengan adanya program bimbingan pranikah yang diberikan kepada pasangan dapat membantu memecahkan masalah atau informasi seputar perkawinan dan rumah tangga. Bimbingan tersebut dapat membantu dalam keluarga dalam hal kesadaran dari pasangan, hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami istri, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling menghargai. Kesadaran yang dimiliki oleh pasangan suami istri dalam bimbingan tersebut pula menjadi tolak ukur keberhasilan bimbingan pranikah.

Peristiwa yang akhir-akhir ini muncul terkait dengan pernikahan dan keluarga antara lain : kekerasan dalam rumah tangga, perkawinan dibawah umur, dan tingkat perceraian yang tinggi. Masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh pada eksistensi kehidupan sebuah keluarga, maka Kantor Urusan Agama harus menata kembali peran dan fungsinya agar sesuai dengan kondisi perkembangan terkini.

Berdasarkan hal tersebut bahwa pelaksanaan bimbingan pra nikah sangatlah penting untuk dilaksanakan karena sebagai pedoman bagi para calon pengantin untuk menciptakan keluarga yang sakinah.

Pelaksanaan pernikahan di kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tanjung Karang Timur senantiasa berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik sesuai perundang-undangan maupun sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam. Sebagaimana halnya dalam PMA Nomor 19 Tahun 2018 tentang pencatatan perkawinan pada BAB XVII tentang supervisi memerintahkan pejabat yang mempunyai tugas di bidang Bimas Islam di Kemenag Kab/Kota untuk melakukan supervisi pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Di KUA, dengan penerapan Undang-Undang No.16 Tahun 2019 pasal (7) ayat (1) tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang

⁹ Sudarsono, *Hukum Perkawinan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 9.

perkawinan, bahwa perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita mencapai umur 19 tahun. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tanjung Karang Timur biasanya melaksanakan 4 kali bimbingan pra nikah dalam sebulan dengan perkiraan jumlah peserta calon pengantin kurang lebih 10 peserta calon pengantin dalam sebulan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul: **“Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah” (Studi Pada KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung).**

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dan Sub-Fokus dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah di definisikan, dan teori-teori serta upaya dalam penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian dengan hanya membahas permasalahan tentang pengaruh bimbingan pra nikah yang dilaksanakan KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur selama bulan November, untuk membentuk keluarga sakinah sesuai ketentuan syariat islam dan hukum di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Tanjung Karang Timur ?
2. Bagaimana pengaruh bimbingan pra nikah terhadap kesiapan mental dalam membentuk keluarga sakinah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan pra nikah

¹⁰ Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur), “Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah,” *Wawancara Dengan Penulis*, 3 November 2022.

terhadap kesiapan mental untuk membentuk keluarga sakinah. Dan untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan pra nikah yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penulis berharap bahwa hasil penelitian akan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta kajian dibidang ilmu hukum khususnya Ahwal Al-Syakhsiyah tentang Bimbingan Pranikah.
- b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran dan landasan rintisan bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dan disiplin ilmu syariah khususnya dalam bidang ilmu Ahwal Al-Syakhsiyah.

2. Manfaat Praktis

Bertambahnya ilmu pengetahuan bagi penulis dan dapat dipergunakan untuk memenuhi syarat akademik dalam penyelesaian studi di Faktultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dipakai sebagai bahan pengkajian berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Suhardi “Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Di KUA Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi), skripsi ini membahas tentang apa yang menjadi dasar dari bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah.

Skripsi karya Suhardi, menjelaskan bahwa KUA Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi memiliki banyak dasar yang dapat membentuk keluarga sakinah yakni dengan memberikan layanan dasar seperti pengembangan tanggung jawab sosial dan kewarganegaraan secara lebih

dewasa. memberikan penjelasan mengenai fungsi bimbingan (prefentif) pencegahan terhadap hal-hal yang seharusnya tidak terjadi dalam rumah tangga, metode yang digunakan oleh pembimbing di KUA Kec. Danau Teluk adalah metode ceramah dan metode diskusi atau tanya jawab, agar tercapai tujuan yakni membentuk keluarga sakinah dengan memahami rukun nikah, tanggung jawab suami dan istri.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan skripsi karya Suhardi adalah membahas tentang proses bimbingan pranikah di KUA. Perbedaannya adalah Suhardi hanya membahas mengenai proses bimbingan pranikah dalam membentuk keluarga sakinah, sedangkan peneliti membahas bimbingan pranikah terhadap kesiapan mental calon pengantin.

2. Oki Rabuniasari “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kerhamonisan Keluarga (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun), skripsi ini membahas tentang apakah pengaruh bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga.

Skripsi karya Oki Rabuniasari, menjelaskan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun melakukan penelitian pengaruh yang signifikan antara bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga. Adanya korelasi yang positif antara bimbingan pranikah dan keharmonisan keluarga dengan koefisien adalah 0,441 berarti terdapat hubungan yang cukup/ sedang antara bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga.¹²

Persamaan penelitian ini dengan karya Oki Rabuniasari adalah sama-sama membahas bagaimana bimbingan pranikah. Perbedaannya adalah Oki Rabuniasari membahas korelasi bimbingan pra nikah dan keharmonisan keluarga, sedangkan penulis membahas tentang pengaruh

¹¹ Suhardi, “Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Di KUA Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 215

¹² Oki Rabuniasari, “Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kerhamonisan Keluarga (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 115

bimbingan pra nikah bagi calon pengantin dalam mempersiapkan kesiapan mental.

3. Hapipah “Peran Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin (Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan). skripsi ini membahas tentang bagaimana peran bimbingan pranikah bagi calon pengantin.

Skripsi karya Hapipah, menjelaskan bahwa adapun faktor pendukung dalam bimbingan pra nikah dalam perspektif calon pengantin dan petugas KUA diantaranya adalah, narasumber dan pembimbing yang kompeten, dan berpengetahuan luas tentang masalah-masalah dalam pernikahan.¹³

Persamaan penelitian ini dengan karya Hapipah adalah sama-sama membahas bagaimana peran bimbingan pra nikah. Perbedaannya adalah Hapipah hanya membahas seputar peran dan proses bimbingan pra nikah, sedangkan penulis membahas bagaimana pengaruh bimbingan bagi calon pengantin dalam mempersiapkan kesiapan mental dalam membentuk keluarga sakinah.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian merupakan pemikiran sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹⁴ Maka dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis Penelitian

¹³ Hapipah, “Peran Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 75

¹⁴ Abu Ahmadi Cholid Narbuko, *Methodology Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 1.

Dilihat dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field Research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah “pengumpulan data yang dilakukan dilapangan secara sistematis yang berhubungan dengan masalah dilapangan.” Dan juga dibantu dengan penelitian Pustaka. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif normatif, karena bertujuan untuk memuat informasi dan menyajikan gambaran lengkap secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta.¹⁵ Pecanderaan terhadap fakta tersebut akan menjadi pijakan untuk mengambil kesimpulan umum sehingga dapat dijadikan sebagai dasar prediksi untuk memikirkan tindakan praktis pada saat ini atau pun pada masa yang akan datang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Premier

Data premier adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, subjek dari penelitian ini adalah calon pengantin dan penghulu. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data premier ini diperoleh dari calon pengantin.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat orang lain, atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala KUA Kecamatan Tanjung

¹⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 70.

Karang Timur. Dalam penelitian ini juga diperoleh dari pendukung data primer, meliputi buku-buku dan dokumen.

3. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁶ Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menentukan populasi adalah orang-orang yang melangsungkan pernikahan selama sebulan mendapatkan bimbingan, yaitu 10 pasang calon pengantin dan penghulu di KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur.

b. Sampling

Sampling adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷ Dalam hal menentukan sampling ini peneliti menggunakan *teknik purposvie sampling*, adalah teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampling dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian". Dalam penulisan skripsi ini, penulis menentukan sampel adalah orang-orang yang melaksanakan pernikahan selama mendapatkan bimbingan, yaitu 4 pasang calon pengantin.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu, dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Metode observasi merupakan metode

¹⁶ Ibid., 173.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Proedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 174.

pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁸ Dalam melakukan pengamatan, digunakan pemakaian alat bantu perekam (jika diperlukan) hanya dilakukan pada acara-acara tertentu yang melibatkan banyak orang, bukan pada aktifitas individual.¹⁹ Hal ini dilakukan untuk memudahkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan data yang sebenarnya terjadi.

b. Wawancara

Wawancara mendalam bertujuan untuk saling menyelami pandangan/pikiran tentang sesuatu yang menjadi objek penelitian. Orang yang diteliti juga berhak tahu si peneliti dengan seluruh jati dirinya, mengetahui untuk apa tujuan penelitian, mengetahui kegunaan penelitian. Setelah orang yang diteliti mempercayai peneliti, kemungkinan data yang diperoleh peneliti akan semakin lengkap.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen yang tersedia di Kantor Urusan Agama (KUA), maupun buku-buku, arsip dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut²¹:

a. *Editing*

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 118.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 138.

²⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindak Kelas, Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 30.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&R* (Bandung: Alfabeta, 2013), 158.

Editing (Pemeriksaan Data) merupakan pengecekan atau pengoreksian data yang telah didapat, karena kemungkinan data yang masuk dan terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Tujuan editing ialah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dialapangan dan bersifat koreksi. Sehingga kekurangannya dapat di perbaiki dan di lengkapi.

b. *Coding*

Coding (Penandaan Data) yaitu mengklarifikasi jawaban-jawaban daipada responden kedalam kategori-kategori biasanya klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode atau tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Reconstructing*

Reconstructing (Rekontruksi Data) adalah menyusun ulang data secara teratur, berutan dan logis, sehingga mudah dipahami atau diinterpretasikan.

d. *Systematizing*

Systematizing (Sistematisasi Data) adalah pengelompokan secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda menurut klasifikasi dan urutan masalah.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian merupakan sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran dengan melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan serta menguji agar menjadi sebuah pengetahuan yang sistematis, metodologis dan konsisten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan dan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan. Penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang mendalam serta digambarkan dalam data yang telah dikumpulkan dengan cara menganalisa data kemudian diuraikan antara suatu data dengan data lainnya sehingga di peroleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti dengan disesuaikan pada teori

sehingga dapat diketahui efektif tidaknya bimbingan tersebut. Semua teknis analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara ataupun focus group discussion. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data. Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknis analisis data tersebut.²²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini penulis menguraikan secara garis besar dalam beberapa bab yang bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami dan memperoleh gambaran tentang materi yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan skripsi dengan judul Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah” (KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung). Kemudian dalam bab ini juga memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi pengertian pernikahan, pengertian bimbingan pranikah, dasar bimbingan pranikah, dan tujuan bimbingan pranikah. Serta penjelasan yang berkaitan dengan skripsi.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

²² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 79.

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan pendeskripsian objek penelitian serta penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisa Data

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang bebrapa kajian yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yang menjelaskan tentang Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah” (KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung).

5. Bab V Penutup

Bab ini merupakan penutup, yakni berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan rangkaian akhir dari sebuah penelitian. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung, mengenai “Analisis Bimbingan Pra Nikah Terhadap Kesiapan Mental Dalam Membentuk Keluarga Sakinah”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur berjalan dengan baik, bimbingan pra nikah dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis selama 90 menit, mulai 09.00-10.30. Pelaksanaan bimbingan pra nikah dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, selain itu kegiatan bimbingan pra nikah dilaksanakan dengan mengisi daftar hadir dan kemudian pembimbingan memberikan materi yang berkenaan tentang pernikahan, seperti membangun keluarga sakinah, kewajiban suami dan istri, manajemen konflik yang akan dihadapi dalam kehidupan berumah tangga. Pelaksanaan bimbingan pra nikah juga dilaksanakan dengan tujuan agar dapat menjadikan calon pengantin menjadi keluarga yang sakinah, mawadah, wa rahmah, sesuai dengan tuntunan Al-quran dan hadis.
2. Bimbingan pra nikah dalam mempersiapkan kesiapan mental calon pengantin untuk membentuk keluarga sakinah di KUA Kecamatan

Tanjung Karang Timur berjalan dengan baik dan efektif, para calon pengantin merasakan banyak manfaat dengan dilaksanakannya bimbingan pra nikah, materi-materi yang disampaikan dalam bimbingan dapat dipahami dengan baik karena penyampaian yang jelas. Sebelum mengikuti bimbingan pra nikah para calon pengantin mengakui masih banyak hal yang mereka tidak ketahui.

Faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur adalah adanya kemauan dari calon pengantin untuk mengikuti bimbingan pra nikah, penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami, dan tersedianya fasilitas sarana prasarna yang memadai, sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam bimbingan pra nikah adalah kedisiplinan para calon pengantin yang datang terlambat dalam bimbingan pra nikah, calon pengantin yang bekerja dan berada diluar kota sehingga sulit untuk menghadiri bimbingan pra nikah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, tentang analisis bimbingan pra nikah terhadap kesiapan mental dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur dapat menambah waktu pelaksanaan bimbingan pra nikah minimal dua jam agar menjadi lebih optimal.
2. Kepada pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Timur dapat menambah pemateri dibidang yang belum ada, tentang perlindungan anak, psikologi, dan materi lainnya yang membahas tentang kehidupan rumah tangga, agar terjadi peningkatan pelaksanaan bimbingan menjadi lebih baik, efektif dan optimal.

3. Bagi calon pengantin, diharapkan dapat menghadiri bimbingan pra nikah tepat waktu agar proses bimbingan pra nikah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan apabila ada yang masih kurang paham jangan malu untuk bertanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, H. "Klasifikasi Keluarga Sakinah." *Keluarga Sakinah*, 2017.
<http://keluargasnh.blogspot.com/2017/01/5-klasifikasi-keluarga-sakinah.html>.
- Ahmad, Nur. "Konseling Pernikahan Berbasis Asmara." *Stain Kudus*, Volume 7 Nomor 2 (2016): 202.
https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/nur_Ahmad.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Materi Bimbingan Pra Nikah Akidah dan Akhlak." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Arifin, M. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Proedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- . *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- . *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Chadjah, Siti. "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam." *Rausyan Fikr*, Volume 14 Nomor 1 (2018): 115.
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/view/676>.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Methodology Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Faqih, Aunur Rahim. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Gamal Achyar, Samsul Fata. "Korelasi Antara Bimbingan Pranikah Dengan Perceraian Di Kabupaten Negan Raya." *Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, Volume 2 Nomor 1 (2018): 280.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/samarah/article/view/3115>.
- Hapipah. "Peran Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Jakarta, 2013.
- Indra, Haikal. *Potret Wanita Shalehah*. Jakarta: Penamadani, 2004.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Materi Bimbingan Pra Nikah Manajemen Konflik." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Luthfiyah, Muh. Fitrah dan. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindak Kelas, Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Mardani. *Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Masganti. *Psikologi Agama*. Medan: Pedana Publishing, 2011.
- Masykuroh, Yufi Wiyos Rini. "Optimalisasi Fungsi BP4 Dalam Menekan Angka Perceraian (Studi Pada BP4 Provinsi Lampung)." *Asas* 11 Nomor 2 (2019): 82. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/5598>.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Materi Bimbingan Pra Nikah Persiapan Mental." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nasarudin. *Fiqh Munakahat: Hukum Perkawinan Berbasis Nash*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2011.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Azizul Haqim dan Fina Yolanda (Calon Pengantin). "Dampak Kesiapan Mental Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Iman Setia Gea dan Dwi Kurnia Saleha (Calon Pengantin). "Dampak

- Kesiapan Mental Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 24 November 2022.
- Kasmin dan Dede Amalia (Calon Pengantin). "Dampak Kesiapan Mental Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 17 November 2022.
- Mufid (Kepala KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Mufid (Kepala KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Niko Bernando dan Firda Zakiyah (Calon Pengantin). "Dampak Kesiapan Mental Bimbingan Pra Nikah." *Wawancara Dengan Penulis*. 10 November 2022.
- Nurhayati, Agustina. "Pernikahan Dalam Perspektif Al-Quran." *Asas*, Volume 3 Nomor 1 (2011): 101. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/1651/1372>.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Gita Media Press, 2012.
- Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Renika Cipta, 2005.
- Putri Ayu Kirana Bhakti, Muhammad Taqiyuddin, dan Hasep Saputra. "Keluarga Sakinah Menurut Prespektif Islam." *AL TADABBUR*, Volume 5 Nomor 2 (2020): 230. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/943>.
- Qodratilah, Meity Taqdir. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- R, Supriadi dalam El fiah. *Bimbingan Dan Konseling Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo, 2017.
- Rabuniasari, Oki. "Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kerhamonisan Keluarga (Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2010.

- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Azizul Haqim dan Fina Yolanda (Calon Pengantin). "Apa Itu Keluarga Sakinah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Bahrudin (Penghulu KUA Kecamatan Tanjung Karang Timur). "Materi Bimbingan Pra Nikah Keluarga Sakinah." *Wawancara Dengan Penulis*. 3 November 2022.
- Iman Setia Gea dan Dwi Kurnia Saleha (Calon Pengantin). "Apa Itu Keluarga Sakinah." *Wawancara Dengan Penulis*. 24 November 2022.
- Kasmin dan Dede Amalia (Calon Pengantin). "Apa Itu Keluarga Sakinah." *Wawancara Dengan Penulis*. 17 November 2022.
- Niko Bernando dan Firda Zakiyah (Calon Pengantin). "Apa Itu Keluarga Sakinah." *Wawancara Dengan Penulis*. 10 November 2022.
- Sudarsono. *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&R*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhardi. "Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Di KUA Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Suhardi, Dewa Ketut. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Wulansari, Pebriana. "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.